

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah studi korelasional dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Penelitian korelasional dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain. Penelitian *cross sectional* adalah penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi dengan cara pendekatan, observasi, atau pengumpulan data sekaligus pada suatu waktu (Notoatmodjo, 2018).

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kampus Universitas Ngudi Waluyo Ungaran Timur Kabupaten Semarang. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 03 bulan Januari 2024.

#### **C. Subjek Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi adalah sekelompok orang, benda atau hal yang menjadi sumber pengambilan sampel, sekumpulan yang memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan penelitian (Endra, 2017). Populasi penelitian ini seluruh Mahasiswa Semester 7 Program Studi S1 Keperawatan Reguler Fakultas Kesehatan dengan jumlah 59 mahasiswa.

##### 2. Sampel

Sampel yaitu sebagian dari populasi penelitian atau contoh dari keseluruhan populasi penelitian. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Endra,

2017). Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah semua mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

- 1) Mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo
- 2) Mahasiswa yang bersedia menjadi responden penelitian
- 3) Mahasiswa/i yang berusia 20-25 tahun

b. Kriteria eksklusi

- 1) Mahasiswa yang berstatus menikah
- 2) Mahasiswa yang bekerja

3. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yakni penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti berdasarkan sifat atau ciri dari populasi (Notoatmodjo, 2018). Pengambilan sampel berdasarkan sampel yan ditemukan oleh peneliti penelitian.

#### D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
<i>Self efficacy</i>	Keyakinan diri atau kepercayaan ketika menghadapi suatu situasi atau masalah yang terjadi pada kehidupan individu.	Kuesioner <i>self efficacy</i> yang terdiri dari 20 butir pertanyaan dan menggunakan skala likert dengan pilihan jawaban <i>favorable</i> :	Hasil skor pengisian dikategorikan menjadi : Rendah : $\leq 50$ Tinggi : $> 50$	Ordinal

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
<i>Quarter Life Crisis</i>	Fase pergolakan emosional yang terjadi pada tahapan dari remaja akhir menuju masa dewasa awal yang diikuti dengan munculnya kebingungan, rasa putus asa serta kecemasan.	Kuesioner <i>quarter</i> yang terdiri dari 30 butir pertanyaan dan menggunakan skala likert dengan pilihan jawaban pertanyaan <i>favorable</i> : Sangat Setuju = 4 Setuju = 3 Tidak Setuju = 2 Sangat Tidak Setuju = 1 Dan jawaban pertanyaan <i>unfavorable</i> : Sangat Setuju = 1 Setuju = 2 Tidak setuju = 3 Sangat tidak setuju = 4	Hasil skor pengisian dikategorikan menjadi : Rendah : $\leq 75$ Tinggi : $> 75$	Ordinal

## E. Pengumpulan Data

### 1. Jenis pengumpulan data

Jenis data yang dikumpulkan dibagi menjadi 2 yakni sebagai berikut

#### a. Data Primer

Data primer pada penelitian ini diperoleh dari responden melalui kuesioner yang disebarakan peneliti.

#### b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data, dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Jumlah data mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo diperoleh melalui tata usaha Fakultas Kesehatan.

### 2. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner yaitu :

#### a. *Self efficacy*

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur *self efficacy*, diambil dari penelitian sebelumnya oleh Nur (2022) yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Kuesioner ini terdiri dari 20 pertanyaan, dimana semua item pertanyaan terdiri dari item *favorable* (pernyataan positif) dan *unfavorable* (pernyataan negatif). Jawaban menggunakan model skala Likert. Pertanyaan item favorable dengan empat pilihan jawaban yakni Sangat Setuju (SS) dengan skor 4, Setuju (S) dengan skor 3, Tidak Setuju (TS) dengan skor 2, Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1. Sedangkan item *unfavorable* Sangat Setuju (S) dengan skor 1, Setuju (S) dengan skor 2, Tidak Setuju (TS) dengan skor 3, Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 4.

**Tabel 3.2 kisi-kisi kuesioner**

Item		Jumlah
Favorable	Unfavorable	
8	12	20
Pertanyaan No 1, 6,7,11,13,17,19,2	Pertanyaan No 2, 3, 4, 5, 8, 9, 10, 12, 14, 15, 16, 18	

### 3. *Quarter life crisis*

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur *quarter life crisis* diambil dari penelitian sebelumnya oleh Sari (2022) yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Kuesioner ini terdiri dari 30 pertanyaan, pertanyaan terbagi menjadi pernyataan *favorable* (pernyataan positif) dan pernyataan *unfavorable* (pernyataan negatif). Jawaban menggunakan model skala Likert. Pertanyaan item favorable dengan empat pilihan jawaban yakni Sangat Setuju (SS) dengan skor 4, Setuju (S) dengan skor 3, Tidak Setuju (TS) dengan skor 2, Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1. Sedangkan item *unfavorable* Sangat Setuju (S) dengan skor 1, Setuju (S) dengan skor 2, Tidak Setuju (TS) dengan skor 3, Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 4.

**Tabel 3.3 kisi-kisi kuesioner**

Item		Jumlah
Favorable	Unfavorable	
16	14	30
Pertanyaan No 1, 3, 5,7, 8, 11, 12, 15, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 28, 29	Pertanyaan No 2, 4, 6, 9, 10, 13, 14, 16, 17, 23, 25, 26, 27, 30	

### 4. Prosedur pengumpulan data

Langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

#### a. Pra penelitian

- 1) Peneliti membuat surat studi pendahuluan yang ditujukan ke Universitas Ngudi Waluyo.

- 2) Peneliti mengajukan surat studi pendahuluan yang ditujukan kepada Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.
- b. Peneliti mengurus surat *ethical clearance* di Universitas Ngudi Waluyo setelah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing.
  - c. Peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian pada tanggal 7 Desember 2023 di Universitas Ngudi Waluyo.
  - d. Permohonan *ethical clearance* diterbitkan pada tanggal 2 Januari 2024, balasan izin penelitian diterbitkan pada tanggal 8 Desember 2023 dari Universitas Ngudi Waluyo.
  - e. Peneliti mempersiapkan proses pengumpulan data setelah mendapatkan persetujuan dari Komisi Etik Universitas Ngudi Waluyo.
  - f. Setelah mendapat izin penelitian kemudian peneliti meminta data mahasiswa S1 keperawatan kepada bagian tata usaha fakultas kesehatan di Universitas Ngudi Waluyo.
  - g. Setelah itu peneliti melakukan penelitian pada tanggal 03 Januari 2024 berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditentukan.
  - h. Selanjutnya peneliti memberikan kuesioner dalam bentuk *google form* yang dibagikan melalui grup di aplikasi *whatsapp* kepada responden yang sudah ditetapkan sebagai sampel.
  - i. Peneliti memberi waktu untuk mengisi kuesioner selama 3 hari dan memberi tahu petunjuk dalam penelitian.
  - j. Jika responden tidak bersedia maka tidak dijadikan responden.
  - k. Peneliti mengecek kembali kuesioner dan mengumpulkan kuesioner untuk selanjutnya dianalisis dan membuat pembahasan penelitian.

## **F. Etika Penelitian**

Etika dapat membantu seseorang dalam melihat atau menilai secara kritis moralitas yang dihayati dan dianut oleh masyarakat. Pelaksanaan penelitian ini memperhatikan prinsip etik (Notoatmodjo, 2018) :

### 1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Peneliti mempresentasikan lembar persetujuan kepada responden dengan tujuan supaya responden mengerti akan maksud dan tujuan penelitian tersebut. Jika responden bersedia peneliti akan membagikan formulir *informed consent* kepada responden sebagai bentuk kesepakatan antara peneliti dan responden agar ikut serta dalam penelitian yang dilakukan. Namun jika responden tidak bersedia berpartisipasi maka peneliti menghormati hak responden.

### 2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data setelah mendapatkan persetujuan menjadi responden, cukup dengan memberi nomor atau inisial data dari responden pada masing-masing lembar pernyataan guna menjadi kerahasiaan responden, contohnya pada responden pertama hanya diberi inisial nama A dan nomor 1.

### 3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti menjaga rahasia data dari responden dan jawaban dari responden atas pernyataan yang diajukan atau yang telah dikumpulkan dengan cara tidak mempublikasikan kepada pihak-pihak yang tidak berkepentingan.

#### 4. *Non Maleficence* (Tidak Merugikan)

Penelitian tidak memberikan dampak yang merugikan bagi responden selama proses penelitian berlangsung baik bahaya langsung maupun tidak langsung, karena dalam penelitian ini hanya menggunakan kuesioner untuk mengambil data, namun dalam proses penelitian memungkinkan responden merasa lelah untuk mengisi item pertanyaan, hal tersebut dapat diatasi dengan memberikan waktu tambahan.

### **G. Pengolahan Data**

Berdasarkan hasil pengambilan dan pengumpulan data, tahapan pengelolaan data yang harus dilakukan (Notoatmodjo, 2018) yaitu sebagai berikut:

#### 1. Editing

Hasil kuesioner yang telah didapat dilakukan pengecekan dan perbaikan formulir seperti kelengkapan isi pernyataan, jawaban relevan dengan pertanyaan.

#### 2. Skoring

Peneliti memberikan skor pada setiap jawaban pada tiap variabel

##### a. Favorable (pernyataan positif)

- 1) Sangat Setuju : kode 4
- 2) Setuju : kode 3
- 3) Tidak Setuju : kode 2
- 4) Sangat Tidak Setuju : kode 1

##### b. Unfavorable (pernyataan negatif)

- 1) Sangat Setuju : kode 1
- 2) Setuju : kode 2
- 3) Tidak Setuju : kode 3

4) Sangat Tidak Setuju : kode 4

## 5. Coding

Coding adalah merubah atau mengode data dalam bentuk angka, tujuannya untuk mempermudah pada saat melakukan tahap entry data. Coding yang digunakan peneliti pada dua variabel adalah sebagai berikut:

### a. Kode *self efficacy* :

Rendah : kode 1, dengan skor  $\leq 50$

Tinggi : kode 2, dengan skor  $> 50$

### b. Kode *quarter life crisis*

Rendah : kode 1, dengan skor  $\leq 75$

Tinggi : kode 2, dengan skor  $> 75$

## 6. Tabulasi

Peneliti membuat tabel data sesuai dengan tujuan peneliti dalam penelitian ini berisis karakteristik responden dan jawaban responden.

## 7. *Processing* atau *data entry*

Data dari jawaban masing-masing responden dalam bentuk kode dimasukkan dalam proses SPSS 25.

## 8. *Cleaning*

Peneliti melakukan pengecekan kembali atau mendeteksi data jika kemungkinan ada salah satu kode ketidaklengkapan dan kemudian melakukan koreksi.

## H. Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk mendeskripsikan, menghitung, dan menginterpretasikan suatu data penelitian (Notoatmodjo, 2018).

## 1. Analisis Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisa data univariat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan presentase tingkat *self efficacy* dan *quarter life crisis* pada mahasiswa.

## 2. Analisis Bivariat

Analisa bivariat dilakukan terhadap 2 variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisa bivariat dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan *self efficacy* dengan *quarter life crisis* pada Mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo. Dalam penelitian analisis bivariat yang digunakan adalah uji *chi square* dengan syarat sebagai berikut :

- a. Tidak ada sel dengan nilai frekuensi kenyataan atau disebut *Actual Count* sebesar 0 (Nol)
- b. Apabila bentuk tabel kontingensi 2x2, maka tidak boleh ada 1 sel saja yang memiliki frekuensi harapan atau disebut juga *Expected Count* kurang dari 5.
- c. Apabila bentuk tabel lebih dari 2x2, misal 2x3, maka jumlah sel dengan frekuensi harapan yang kurang dari 5 tidak boleh lebih dari 20%.